

Pertemuan 11

MANAJEMEN PENGADAN dan PENUTUPAN





Fokus Pembelajaran

Manajemen Pengadaan Proyek

- 1.Pengertian pengadaan
- 2.Perencanaan Pengadaan
- 3. Rencana Manajemen Pengadaan

Penutupan Proyek

- 1.Pengertian
- 2.Kegiatan Penutupan Proyek
- 3. Laporan Penutupan Proyek
- 4. Proses-Proses Penutupan Proyek
- Inputs
- Tools dan Teknik
- Output



MANAJEMEN PENGADAAN



1. Pengertian Pengadaan

- Pengadaan berarti memperoleh barang dan/atau jasa dari sumber luar.
- Manajemen pengadaan adalah suatu proses yang menjamin tersedianya barang maupun jasa dari luar yang dibutuhkan oleh proyek.



Pengertian Pengadaan (Lanjutan)

Proses utama dalam manajemen pengadaan proyek:

1. Planning Procurements

Menentukan apa yang diperlukan, kapan dilakukan, dan bagaimana cara mendapatkannya.

2. Conducting Procurements

Mendapatkan tanggapan dari penjual, memilih penjual, dan pemberian kontrak.

3. Administering Procurements

Melibatkan hubungan pengelolaan dengan penjual, pemantauan kinerja kontrak, dan membuat perubahan yang diperlukan.

4. Closing Procurements

Menentukan penyelesaian setiap kontrak.



2. Perencanaan Pengadaan

- Mengidentifikasi kebutuhan proyek tentang produk/jasa yang akan dipenuhi dari luar organisasi.
- Teknik yang sering digunakan adalah *Make-or-Buy Analysis*, yaitu teknik yang digunakan untuk
 menentukan apakah organisasi proyek membuat
 produk/jasa sendiri atau membeli dari pihak lain.



Perencanaan Pengadaan (Lanjutan)

Tipe Kontrak

Penggunaan tipe kontrak tergantung pada situasinya:

a. Fixed Price (Lump Sum) Contracts.

Harga total tetap, cocok untuk produk/jasa yang sudah didefinisikan dengan baik.

b. Cost-Reimbursable Contracts.

Pembayaran kepada penjual produk/jasa untuk biaya langsung maupun tidak langsung.

c. Time and Material Contracts.

Kombinasi dari kedua metode di atas.

d. Unit Price Contracts.

Pembayaran dilakukan berdasarkan per unit produk/jasa.

3. Rencana Manajemen Pengadaan

Rencana manajemen pengadaan adalah dokumen yang menjelaskan bagaimana proses pengadaan akan dikelola, dari pengembangan dokumentasi untuk melakukan pembelian atau mengadakan kontrak.

Rencana manajemen pengadaan meliputi:

- a. Pedoman jenis kontrak yang akan digunakan dalam situasi yang berbeda
- b. Dokumen standar untuk pengadaan standar atau template yang akan digunakan
- c. Pedoman rincian kerja kontrak, laporan kerja, dan dokumen pengadaan lainnya
- d. Peran dan tanggung jawab tim proyek



Rencana Manajemen Pengadaan (Lanjutan)

- e. Pedoman penggunaan perkiraan secara independen untuk mengevaluasi vendor
- f. Saran tentang mengelola beberapa provider/vendor
- g. Proses koordinasi keputusan pengadaan, seperti keputusan untuk membuat-atau-membeli, penjadwalan dan pelaporan kinerja
- h. Kendala dan asumsi terkait dengan pembelian & akuisisi
- i. Berapa lama waktu untuk pembelian dan akuisisi
- j. Strategi mitigasi risiko untuk pembelian dan akuisisi, seperti kontrak asuransi dan obligasi
- k. Pedoman untuk mengidentifikasi kualifikasi vendor dan daftar vendor lainnya
- I. Metrik pengadaan untuk membantu dalam mengevaluasi



SOW

- Statement of Work adalah deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan dalam proses pengadaan.
- Kontrak SOW adalah jenis dari statement ruang lingkup yang menggambarkan kerja secara rinci yang memungkinkan calon pemasok untuk menentukan apakah mereka mampu memberikan barang/jasa yang dibutuhkan dan untuk menentukan harga yang tepat.



SOW Template

- I. Scope of Work: Jelaskan pekerjaan yang akan dilakukan secara rinci. Tentukan hardware dan software yang akan dipakai dan sifat pekerjaan lebih operasional
- II. Location of Work: Jelaskan di mana pekerjaan harus dilakukan. Tentukan lokasi *hardware* dan *software* dan di mana orang-orang harus melakukan pekerjaan.
- III. Period of Performance: Tentukan kapan pekerjaan dimulai dan selesai, jam kerja, jumlah jam yang dapat dikerjakan per minggu, di mana pekerjaan harus dilakukan, dan informasi jadwal terkait.
- IV. Deliverables Schedule: tentukan daftar pekerjaan yang akan diserahkan berikut penjelasan secara rinci, dan menentukan kapan harus diserahkan (jatuh tempo).
- V. Applicable Standards: Tentukan standar khusus perusahaan atau industri yang relevan dengan pekerjaan yang akan dilakukan.
- VI: Acceptance Criteria: Jelaskan bagaimana kriteria pekerjaan yang dapat diterima oleh pembeli.
- VII. Special Requirement: Tentukan persyaratan khusus seperti *hardware* dan software, syarat minimal pengalaman personil, persyaratan, dsb.



Dokumen Pengadaan

- Perencanaan pengadaan juga menyiapkan dokumendokumen yang diperlukan untuk mempersiapkan tanggapan dari stakeholder dan menentukan kriteria untuk melakukan kontrak.
- Dua contoh umum dari dokumen pengadaan adalah Permintaan Proposal (Request for Proposal/RFP) dan Permintaan Penawaran (Request for Quote/RFQ)..



Menyeleksi Pemasok

Mencakup:

- Evaluasi proposal yang diajukan dari para vendor
- Memilih yang terbaik .
- Negosiasi kontrak.
- Pelaksanaan kontrak



Penyelesaian Kontrak

Mencakup:

- Verifikasi produk untuk memutuskan apakah semua pekerjaan telah komplit dan sesuai dengan kriteria.
- Aktivitas administratif untuk meng-update seluruh catatan menjadi laporan akhir.
- Mengarsipkan laporan untuk kepentingan masa datang.



Software untuk Pengelolaan Pengadaan Proyek

- Web-Based ERP (Perencanaan Sumber Daya Elektronik).
- 2. e-MRO (Maintenance, Repair and Overhaul) .
- 3. e-Sourcing
- 4. e-Tendering.
- 5. e-Reverse Auctioning
- 6. e-linforming
- 7. e-Marketsite:



PENUTUPAN PROYEK



1. Pengertian

- Merupakan tahap akhir dari serangkaian kegiatan proyek.
- Penutupan Proyek adalah memberikan laporan tentang hasil-hasil apa saja yang diperoleh dari suatu rangkaian aktivitas proyek yang telah dilaksanakan.
- Pada tahap ini harus diyakinkan bahwa deliverable proyek telah dipenuhi, dan pekerjaan yang belum terselesaikan harus dicatat dan segera diselesaikan

Tujuan Penutupan Proyek:

- Secara formal mengakhiri proyek dengan semua pihak yang terlibat
- Mengakhiri semua penugasan tim proyek



2. Kegiatan Penutupan Proyek

Kegiatan yang dilakukan pada saat penutupan proyek:

- Mengumpulkan catatan proyek
- Mengaudit keberhasilan atau kegagalan proyek
- Mengelola berbagai pengetahuan dan transfer
- Mengidentifikasi dan mengevaluasi pelajaran yang didapat selama terlibat dalam proyek.
- Mendokumentasikan informasi proyek untuk penggunaan di masa depan oleh organisasi, atau untuk proyek sejenis



Kegiatan Penutupan Proyek (Lanjutan)

Kegiatan administratif pada penutupan proyek meliputi:

- a. Tindakan dan kegiatan yang diperlukan untuk memenuhi kriteria penyelesaian:
 - Memastikan bahwa semua dokumen dan deliverable adalah up-to-date dan semua masalah telah diselesaikan
 - Mengkonfirmasi pelanggan bahwa telah menerima deliverable
 - Memastikan bahwa semua biaya dibebankan ke proyek



Kegiatan Penutupan Proyek (Lanjutan)

- b. Kegiatan yang terkait dengan penyelesaian perjanjian kontrak yang berlaku untuk proyek:
 - Mengkonfirmasi penerimaan secara resmi atas pekerjaan kepada pelanggan.
 - Pada kegiatan ini ruang lingkup dan persyaratan kualitas harus jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman.
 - Menyelesaikan klaim secara terbuka.



3. Laporan Penutupan Proyek

- Dipersiapkan pada akhir proyek
- Disusun oleh penanggung jawab proyek atau manajer proyek
- Memuat sejarah proyek, menjelaskan apa yang telah dicapai, dan membandingkan dengan sasaran dan perencanaan yang ditetapkan semula



Laporan Penutupan Proyek (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Laporan Proyek adalah memberikan keterangan dan bahan pemikiran untuk dikaji dan digunakan untuk proyek yang akan datang.

Isi Laporan:

- Masukan kepada pimpinan perusahaan tentang aspek pengelolaan proyek
- Umpan balik bagi bidang/bagian terkait mengenai kinerja dalam penyelenggaraan proyek
- Hal-hal yang bersifat khusus: kondisi lokasi, tenaga kerja, transportasi, dll
- Kesulitan dan hambatan yang dialami selama siklus proyek



4. Proses Penutupan Proyek

- Dipersiapkan pada akhir proyek
- Disusun oleh penanggung jawab proyek atau manajer proyek
- Memuat sejarah proyek, menjelaskan apa yang telah dicapai, dan membandingkan dengan sasaran dan perencanaan yang ditetapkan semula



Proses Penutupan Proyek (Lanjutan)

Close Project or Phase

Inputs

- .1 Project charter
- .2 Project management plan
 - All components
- .3 Project documents
 - Assumption log
 - · Basis of estimates
 - Change log
 - Issue log
 - · Lessons learned register
 - Milestone list
 - · Project communications
 - · Quality control measurements
 - · Quality reports
 - · Requirements documentation
 - · Risk register
 - · Risk report
- .4 Accepted deliverables
- .5 Business documents
 - · Business case
 - · Benefits management plan
- .6 Agreements
- .7 Procurement documentation
- .8 Organizational process assets

Tools & Techniques

- .1 Expert judgment
- .2 Data analysis
 - · Document analysis
 - · Regression analysis
 - · Trend analysis
 - · Variance analysis
- .3 Meetings

Outputs

- .1 Project documents updates
 - Lessons learned register
- .2 Final product, service, or result transition
- .3 Final report
- .4 Organizational process assets updates

Gambar Proses Penutupan Proyek

CLOSE PROJECT: INPUTS

1. PROJECT CHARTER.

1. RENCANA MANAJEMEN PROYEK

Semua komponen dari rencana manajemen proyek adalah masukan untuk proses ini

3. DOKUMEN PROYEK

Dokumen proyek digunakan pada proyek tetapi tidak dianggap sebagai bagian dari rencana manajemen Proyek.

a. Asumsi.

Asumsi adalah apa yang diyakini benar untuk durasi proyek, dan kendala adalah apa yang diyakini membatasi kemampuan tim untuk mengelola proyek.

b. Dasar perkiraan.

Digunakan untuk mengevaluasi bagaimana perkiraan durasi, biaya, sumber daya, dan pengendalian biaya dibandingkan dengan hasil aktual

3. DOKUMEN PROYEK

c. Changelog.

Catatan mengenai status semua permintaan perubahan di seluruh proyek atau fase, dengan cara melakukan audit secara rutin.

- d. Pelajaran yang dipelajari.
- e. Daftar Milestone.

Daftar milestone menunjukkan tanggal akhir di mana pencapaian proyek telah terlaksana.

f. Komunikasi proyek.

Mencakup semua komunikasi yang telah dibuat di seluruh proyek.

3. DOKUMEN PROYEK

g. Pengukuran kontrol kualitas.

Mendokumentasikan hasil kegiatan pengendalian kualitas dan menunjukkan kepatuhan dengan persyaratan kualitas.

h. Laporan kualitas.

Informasi yang disajikan mencakup semua masalah jaminan kualitas yang dikelola atau ditingkatkan oleh tim, rekomendasi untuk perbaikan, dan ringkasan dari temuan proses yang berhubungan dengan pengendalian kualitas.

3. DOKUMEN PROYEK

h. Dokumentasi persyaratan.

Digunakan untuk menunjukkan kepatuhan terhadap ruang lingkup proyek.

i. Daftar risiko.

Berisi informasi tentang risiko yang telah terjadi di seluruh proyek.

j. Laporan risiko.

Berisi informasi tentang status risiko, dan digunakan untuk memeriksa bahwa tidak ada risiko di akhir proyek.

4. PENERIMAAN YANG DITERIMA (ACCEPTED **DELIVERABLES**)

Deliverable dapat mencakup spesifikasi produk yang telah disetujui, tanda terima pengiriman, dan dokumen kinerja kerja.

5. DOKUMEN BISNIS

Adalah dokumen yang dibuat di luar proyek:

- a. Kasus bisnis, mendokumentasikan kebutuhan bisnis dan analisis biaya-manfaat yang ada dalam proyek.
- b. Rencana manfaat, menguraikan manfaat dari target proyek dan menentukan kapan harus mengkonfirmasinya, kapan manfaat diverifikasi, siapa yang akan memeriksanya dan kriteria yang akan digunakan

7. PERJANJIAN (AGREEMENTS)

Dalam hal ini, perjanjian berarti kontrak yang dikeluarkan untuk proyek dan dicatat dalam Rencana Pengelolaan Pengadaan.

8. DOKUMENTASI PENGADAAN

Untuk menutup kontrak, semua dokumentasi pengadaan dikumpulkan, diindeks, dan diajukan.

9. ASET PROSES ORGANISASI

Aset proses organisasi yang dapat mempengaruhi proses penutupan proyek meliputi:

TOOLS & TECHNIQUES

1. PENDAMPING AHLI

Keahlian harus dipertimbangkan dari individu atau kelompok dengan pengetahuan atau pelatihan khusus

2. ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang dapat digunakan dalam proyek meliputi:

- a. Analisis dokumen
- b. Analisis regresi
- c. Analisis trend
- d. Analisis varian

TOOLS & TECHNIQUES

3. PERTEMUAN (MEETING)

Pertemuan atau rapat dilaksanakan untuk memastikan bahwa

- kiriman telah diterima
- untuk memvalidasi bahwa kriteria pengeluaran telah dipenuhi
- untuk memformalkan penyelesaian kontrak
- untuk mengevaluasi kepuasan stakeholder
- untuk mengumpulkan hasil evaluasi
- untuk mentransfer pengetahuan dan informasi dari proyek
- untuk merayakan kesuksesan.

CLOSE PROJECT: OUTPUTS

1. DOKUMEN PROYEK DIPERBARUI

Semua dokumen proyek dapat diperbarui dan ditandai sebagai versi final sebagai hasil dari penutupan proyek dan diarsipkan dalam organisasi sebagai catatan sistem manajemen.

2. PRODUK AKHIR, LAYANAN, ATAU HASIL

Produk, layanan, atau hasil, setelah disampaikan oleh proyek, dapat diserahkan kepada kelompok atau organisasi yang berbeda yang akan mengoperasikan, memelihara, dan mendukungnya sepanjang siklus hidupnya.

3. LAPORAN AKHIR

Laporan akhir menjelaskan tentang ringkasan kinerja proyek, yang mencakup informasi seperti:

- Deskripsi ringkasan proyek
- Tujuan ruang lingkup.
- Sasaran kualitas
- Tujuan biaya
- Ringkasan informasi tentang produk akhir
- Penjadwalan.
- Ringkasan risiko atau masalah apa pun yang dihadapi pada proyek dan bagaimana cara penanganannya

4. PROSES UPDATE PADA ASET ORGANISASI

Proses update asset organisasi yang diperbarui meliputi:

- a. Dokumen proyek. Dokumentasi yang dihasilkan dari kegiatan proyek
- b. Dokumen operasional dan pendukung...
- c. Dokumen penutupan proyek. Dokumen formal yang menyimpan penyelesaian proyek
- d. Pelajaran yang dipelajari. Pelajaran yang dipetik dan pengetahuan yang diperoleh selama proyek dipelihara dalam daftar Lessons Learned (versi final) yang diedit, yang kemungkinan untuk digunakan oleh proyek di masa depan.